

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) merupakan program pemerintah yang dirancang guna membantu masyarakat dalam memperoleh perumahan yang layak huni melalui tabungan bersama. Melalui BP Tapera (Tabungan Perumahan Rakyat), dana yang diperoleh akan dikelola oleh dan digunakan untuk memberikan pembiayaan perumahan kepada peserta yang membutuhkan (De, 2024).

Tapera mewajibkan pekerja sektor formal maupun informal, untuk di potong sebagian pendapatannya untuk dana tabungan perumahan. Besaran iuran yang ditetapkan adalah sebesar 3% dari gaji pegawai tetap, dimana dibagi menjadi 2,5% dibayar oleh pekerja dan 0,5% dibayar oleh pemberi kerja. Bagi pekerja mandiri ataupun pekerja informal, iuran dibayarkan secara mandiri berdasarkan pendapatan yang diperoleh.

Tujuan utama dari kebijakan Tapera adalah untuk mengatasi *backlog* perumahan yang tinggi di Indonesia. Dengan populasi manusia yang akan terus bertambah dan kebutuhan akan adanya perumahan yang akan semakin meningkat, program ini diharapkan akan dapat menjadi solusi jangka panjang demi memastikan bahwa setiap rakyat Indonesia memiliki akses ke rumah yang layak huni (*Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, 2023*).

Analisis sentimen merupakan metode yang efektif untuk mengukur dan memahami opini publik yang diekspresikan melalui berbagai platform, terutama media sosial. Dengan menganalisis sentimen, peneliti dapat mengetahui bagaimana perasaan masyarakat terhadap kebijakan Tapera (tabungan perumahan rakyat) ini, apakah pengguna merasa cemas, marah, atau bahkan apatis. Informasi ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam menentukan sebuah kebijakan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik.

Dalam konteks pada kebijakan tapera, analisis sentimen dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik dan *algoritma*, seperti pengolahan bahasa alami (*Natural Language Processing*), *machine learning*, dan *deep learning*. Teknik-teknik ini memungkinkan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data

teks yang besar dan tidak terstruktur, serta memberikan wawasan mendalam tentang sentimen publik (Harahap et al., 2024).

Analisis sentimen atau opinion mining merupakan studi komputasi opini, sentimen, dan emosi yang diungkapkan di dalam sebuah teks melalui media elektronik (Ha et al., 2011). Analisis sentimen dilakukan untuk mengetahui dan juga memetakan sentimen yang bersifat positif dan juga sentimen yang bersifat negatif. Sentimen sendiri merupakan suatu kata yang mengacu pada sebuah ekspresi atau sebuah opini yang berdasar pada suatu pandangan terhadap suatu hal.

Support Vector Machine (SVM) merupakan salah satu metode dalam *algoritma* machine learning yang berjalan menggunakan prinsip *Structural Risk Minimization (SRM)* yang diperuntukan untuk menemukan hyperplane terbaik dengan cara memisahkan dua buah class input space. *Algoritma SVM* sendiri yaitu *Algoritma* supervised learning yang diperuntukan dalam klasifikasi teks yang dilakukan secara otomatis. Penggunaan *Algoritma SVM* bertujuan untuk klasifikasi teks dengan cara menggunakan bobot index *Term* sebagai fitur, metode ini dirintis oleh Thorsten Joachim. Pembelajaran *SVM* dipopulerkan sejak tahun 1992 oleh Boser, Guyon, dan Vapnik (Ha et al., 2011). Metode ini sering digunakan di dalam metode statistik yang berfungsi sebagai pembantu dalam sebuah pembuktian maupun menyangkal sebuah hipotesis.

Melalui analisis sentimen ini, peneliti dapat mengevaluasi reaksi masyarakat terhadap langkah-langkah yang kebijakan yang diambil oleh pemerintah, Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk evaluasi dalam pengambilan kebijakan dan juga memastikan bahwa kebijakan ini tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di selesaikan pada penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat akurasi *Support Vector Machine* dalam Analisis Sentimen Terhadap kebijakan Tabungan Perumahan rakyat Menggunakan *Algoritma Support Vector Machine*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Tingkat akurasi *Support Vector Machine* dalam Analisis Sentimen Terhadap kebijakan Tabungan Perumahan rakyat Menggunakan *Algoritma Support Vector Machine*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan sebelumnya ,Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi salah satu opsi bagi pemerintah dalam menentukan arah suatu kebijakan dengan mempertimbangkan opini masyarakat yang di utarakan melalui media sosial
2. Mempermudah pemangku kepentingan dalam penentuan kebijakan guna memitigasi dampak yang akan di timbulkan di kemudian hari.
3. Sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Batasan masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas ,maka perlu adanya Batasan Batasan dari penelitian ini. Adapun Batasan Batasan masalah yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang berkaitan dengan Tabungan Perumahan Rakyat..
2. Lingkungan uji yang digunakan adalah pengumpulan data komentar dari platform media sosial *Twitter* (X) dengan keyword “Tapera, Tabungan Perumahan Rakyat” yang kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan *Algoritma Support Vector Machine*.
3. Data yang di ambil meliputi 1290 komentar di media social *twitter* dengan rentang waktu pada bulan januari 2023 sampai oktober 2024 (X).